

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN
PERUSAHAAN MULTINASIONAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**JHON VIKKI SINAGA
NPM : 17.833.0255**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN
PERUSAHAAN MULTINASIONAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**JHON VIKKI SINAGA
NPM : 17.833.0255**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN
PERUSAHAAN MULTINASIONAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
IDX 80 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

**JHON VIKKI SINAGA
NPM : 17.833.0255**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Dan Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Idx 80 Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : Jhon Vikki Sinaga
NPM : 17.833.0255
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA) Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JHON VIKKI SINAGA
NPM : 17.833.0255
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Dan Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 23 September 2022

Yang menyatakan,


JHON VIKKI SINAGA
NPM : 17.833.0255

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Dan Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Idx 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2022



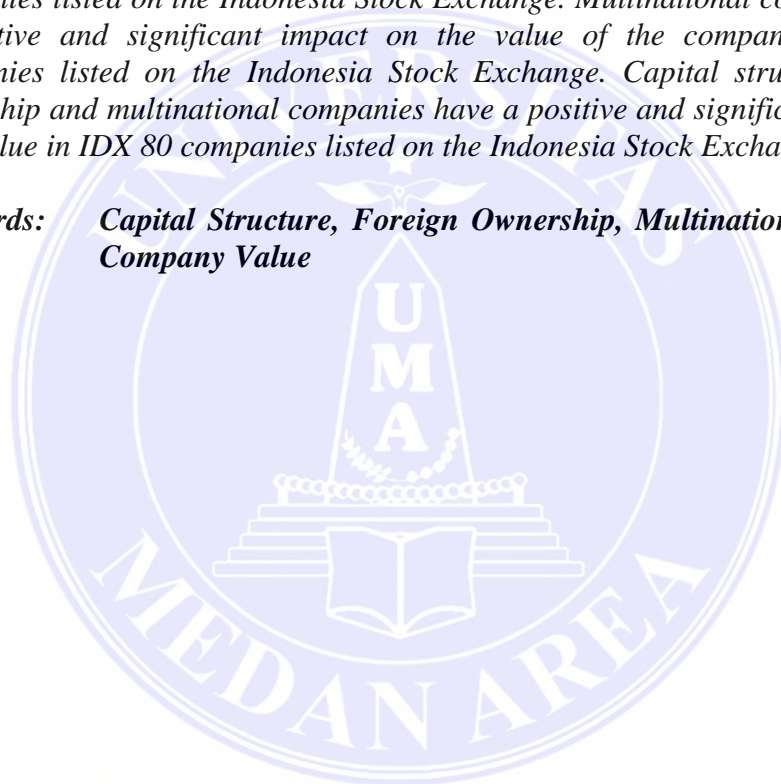
JHON VIKKI SINAGA

NPM : 17.833.0255

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, foreign ownership, and multinational companies on the firm value of IDX 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is associative type, the population in this study is 99 companies. The sample in this study was 122 data on the annual financial statements of each company. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used are secondary data sources. The data collected were tested by multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS. The results of this study indicate that the capital structure has a positive and significant impact on the value of IDX 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Foreign ownership has a negative and significant effect on firm value in IDX 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Multinational companies have a positive and significant impact on the value of the company in IDX 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Capital structure, foreign ownership and multinational companies have a positive and significant impact on firm value in IDX 80 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Capital Structure, Foreign Ownership, Multinational Company, Company Value*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini ialah jenis asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah 99 Perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah 122 data laporan keuangan tahunan setiap perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan diuji dengan regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal, kepemilikan asing dan perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Perusahaan Multinasional, Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Jhon Vikki Sinaga dilahirkan di Tarutung pada tanggal 08 Januari 1997 dari Ayah Jahormat Sinaga dan Ibu Rosida Pasaribu. Peneliti merupakan putra ke-3 dari 6 bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Siti Suharni Sinaga, Ledys Novia Sinaga, Lilis Sinaga, Lisa Sinaga, dan Rasyandi Sinaga. Pada Tahun 2016 Peneliti lulus dari SMAN 1 Tarutung dan pada tahun 2017 bulan September terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Perusahaan Multinasional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan peneliti bimbingan, arahan dan saran di dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan S.E., MMA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, S.E., M.Si. selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.

7. Kedua orang tua saya, Ayah Jahormat Sinaga dan Ibu Rosida Pasaribu yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat bersemangat dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepada sahabat saya, Siti Suharni, Ledys Novia, Lilis, Lisa, Rasyandi Sinaga, Alvin, Fauziah, Shania, Ayu, Daniel, Andini, Buyung, Angga, Mashur, Dedi, Kristina, Nisaa, Dewi, Mikael, Claudius, Ivana, Iro, Garend, Husain, Haris, Putra, Maria, Dian, Windy, Damaiyanti, Gres, Ahmad yang selalu memberikan doa dan semangat dalam melaksanakan penelitian ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Manajemen.

Medan, 23 September 2022



JHON VIKKI SINAGA

NPM : 17.833.0255

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Nilai Perusahaan.....	11
2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	11
2.1.2. Pentingnya Nilai Perusahaan.....	13
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	14
2.1.4. Indikator Nilai Perusahaan.....	14
2.2. Struktur Modal	15
2.2.1. Pengertian Struktur Modal	15
2.2.2. Pentingnya Struktur Modal	16
2.2.3. Indikator Struktur Modal.....	17
2.3. Kepemilikan Asing.....	18
2.3.1. Pengertian Kepemilikan Asing	18
2.3.2. Indikator Kepemilikan Asing.....	19
2.4. Perusahaan multinasional.....	20
2.4.1. Pengertian perusahaan multinasional.....	20
2.4.2. Strategi-strategi perusahaan multinasional	21
2.4.3. Indikator perusahaan multinasional	22
2.5. Penelitian Terdahulu	22
2.6. Kerangka Konseptual	24
2.7. Hipotesis Penelitian.....	25
2.7.1. Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.7.2. Hubungan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.7.3. Hubungan perusahaan multinasional terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.7.4. Hubungan Struktur Modal, Kepemilikan Asing, Perusahaan Multinasional terhadap Nilai Perusahaan	27

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.2.1. Populasi.....	29
3.2.2. Sampel.....	29
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4. Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1. Jenis Data	34
3.4.2. Sumber Data.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	35
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	35
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	36
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	36
3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	37
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	37
3.6.4. Uji Hipotesis	38
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	38
3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	39
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	40
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	49
4.2.4. Uji Hipotesis	52
4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	53
4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F)	53
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.3. Pembahasan.....	55
4.3.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.3.3. Pengaruh Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.3.4. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan.....	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Kesimpulan	59
5.1. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Daftar Harga Saham IDX80.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
3.2 Pemilihan Sampel Penelitian.....	30
3.3 Data Sampel Penelitian	31
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5 Kriteria Uji Autokorelasi (Durbin- Watson).....	37
4.1 Data Variabel 62 Sampel	43
4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
4.3 Uji Normalitas	46
4.4 Uji Multikolinearitas	47
4.5 Uji Autokorelasi.....	49
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
4.7 Uji Parsial (Uji t).....	52
4.8 Uji Simultan	54
4.9 Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	24
4.1 Uji Heterokedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian	64
Lampiran 2 Data Tabulasi Penelitian	67
Lampiran 3 Output SPSS	81
Lampiran 4 Surat Riset	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Daftar Perusahaan Indeks IDX80 merupakan sekumpulan saham yang dipilih dengan melakukan pertimbangan faktor-faktor likuiditas, yaitu jumlah hari transaksi dipasar reguler nilai, frekuensi transaksi dipasar reguler, faktor-faktor fundamental yang mencakup kinerja keuangan dan kepatuhan, serta kapitalisasi pasar saham *free float*.

Putri (2022:87), nilai perusahaan menjadi sangat penting dikarenakan mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap keadaan suatu perusahaan. Untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan, dibutuhkan pencapaian kinerja keuangan yang tinggi lewat pengelolaan perusahaan yang dijalankan secara efektif dan efisien. Agar dapat mencapai hal tersebut, pada umumnya manajer akan mengambil keputusan strategis dengan melakukan pertimbangan dalam hal-hal yang berorientasi jangka pendek secara berlebihan.

Tunggal dan Ngatno (2018:3), struktur modal bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melihat keterkaitan diantara penggunaan utang perusahaan dan ekuitas lewat biaya modalnya. Manajemen perusahaan berusaha meminimalisir biaya modal guna bisa mengoptimalkan nilai perusahaan. Manajer keuangan melakukan analisa dan memilih sumber pendanaan perusahaan dengan melihat *interest rate* terendah dan bobot maupun proporsi yang tepat guna menghasilkan struktur modal yang optimal yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Tunggal dan Ngatno (2018:3), nilai perusahaan dapat dikatakan nilai

yang memperlihatkan berapa harga yang bisa dibayarkan oleh investor bagi suatu perusahaan.

Fitri dkk (2019:39), kepemilikan asing dapat dikatakan sebagai proporsi saham biasa dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh individu, pemerintah, badan hukum, dan bagian-bagiannya yang mempunyai status luar negeri atau individual, pemerintah, dan badan hukum yang bukan berasal dari Indonesia. Sebuah portofolio yang mengandung saham-saham domestik dan asing menawarkan resiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investornya dibanding portofolio yang hanya mengandung saham-saham domestic saja. Hal tersebut dapat menjadi bahan yang dipertimbangkan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hennart (2017:424), perusahaan multinasional ada karena perusahaan multinasional memiliki "aset yang unik" dalam hal produk, proses, dan keterampilan. Perusahaan multinasional beroperasi secara multinasional karena akan dapat memanfaatkan pengetahuan khusus perusahaan dan kekayaan tak berwujud ke tingkat yang lebih besar dengan beroperasi di pasar domestik dan internasional. Perusahaan multinasional yang beroperasi di kancah Internasional mampu tumbuh dengan pesat. Hennart (2017:424), dampak dari perusahaan multinasional ini berpengaruh terhadap kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi dunia khususnya nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan multinasional sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali melakukan evaluasi terhadap daftar emiten Indeks IDX80, yakni 80 emiten yang memiliki likuiditas tinggi di antara

yang lainnya. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2019 meluncurkan indeks atas 80 saham. Salah satu perusahaan property yang ada pada idx80 salah satunya Ciputra. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) juga belum merilis laporan keuangan untuk periode Q3 2020. Per Juni 2020, laba CTRA tercatat sebesar Rp169 miliar, menurun 42,82% dari Juni 2019 lalu yang mencapai Rp296 miliar. Hal itu tidak terlepas dari penurunan pendapatan CTRA selama enam bulan pertama tahun ini sebesar 10,84% dari Rp3,15 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,80 triliun pada tahun 2020.

Dalam penilaian perusahaan dengan Harga terhadap Nilai Buku (HtNB), salah satunya diketahui perlunya harga saham perusahaan, berikut harga saham pada Perusahaan indeks 80 tahun 2019-2020, yaitu:

Tabel 1.1.
Data Variabel-Variabel pada Perusahaan IDX 80 2019-2020

No	Nama Saham	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)	Struktur Modal (X1)	Kepemilikan asing (X2)	Multinasional Company (X3)
1	ADRO	2019	0.72	81.20	17.25	9.09
2	ADRO	2020	0.70	61.49	17.25	9.09
3	AKRA	2019	1.67	129.59	20.71	6.25
4	AKRA	2020	1.40	92.86	20.71	6.25
5	ANTM	2019	1.05	63.35	8.06	5.26
6	ANTM	2020	2.55	69.98	8.06	5.26
7	ASII	2019	1.42	88.45	86.90	3.40
8	ASII	2020	1.23	73.03	86.90	3.40
9	BBCA	2019	4.56	427.72	34.52	11.11
10	BBCA	2020	4.44	482.29	34.52	11.11
11	BMRI	2019	1.58	490.71	29.64	18.18
12	BMRI	2020	1.47	594.06	29.64	18.18
13	BSDE	2019	0.72	62.20	22.91	4.17
14	BSDE	2020	0.75	76.56	13.42	3.85
15	CTRA	2019	1.07	103.79	21.80	5.26
16	CTRA	2020	1.05	124.86	21.80	5.26
17	ERAA	2019	0.22	95.79	20.22	25.00
18	ERAA	2020	0.24	97.11	20.22	25.00
19	GGRM	2019	1.87	54.42	8.20	20.00
20	GGRM	2020	1.26	33.61	8.20	20.00
21	HMSP	2019	6.07	42.67	1.28	10.00
22	HMSP	2020	5.47	64.26	1.28	10.00

23	ICBP	2019	4.76	45.14	2.14	30.00
24	ICBP	2020	2.22	105.87	2.14	30.00
25	INDF	2019	1.23	77.48	3.47	23.08
26	INDF	2020	0.76	106.14	3.47	23.08
27	INKP	2019	0.74	112.25	4.60	57.14
28	INKP	2020	0.92	99.93	4.60	57.14
29	JPFA	2019	1.46	124.02	82.49	12.50
30	JPFA	2020	1.48	127.41	82.49	12.50
31	MAPI	2019	2.38	89.10	38.80	22.58
32	MAPI	2020	2.02	171.57	34.80	23.33
33	MEDC	2019	0.69	345.97	11.12	14.71
34	MEDC	2020	0.84	386.31	9.79	15.63
35	MYOR	2019	4.46	92.07	8.63	20.00
36	MYOR	2020	5.25	75.47	8.63	20.00
37	PGAS	2019	0.96	127.68	19.51	8.00
38	PGAS	2020	0.86	154.92	19.51	8.00
39	PWON	2019	1.52	44.21	25.52	15.38
40	PWON	2020	1.40	50.34	25.52	15.38
41	SMGR	2019	2.05	129.57	34.58	7.14
42	SMGR	2020	2.03	113.79	34.58	7.14
43	SMSM	2019	3.28	27.23	3.71	25.00
44	SMSM	2020	2.90	27.44	3.71	25.00
45	TINS	2019	1.17	287.21	9.42	25.00
46	TINS	2020	2.26	195.30	9.42	25.00
47	TKIM	2019	1.63	121.06	22.93	75.00
48	TKIM	2020	1.39	103.19	22.93	75.00
49	TPIA	2019	7.37	95.98	40.86	25.00
50	TPIA	2020	6.09	98.39	40.86	25.00
51	UNTR	2019	1.22	82.81	23.63	9.09
52	UNTR	2020	1.54	58.05	23.63	9.09

Sumber: *Finance.yahoo.com* dan *Laporan Keuangan 2019-2020* (Data di olah Peneliti)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada perusahaan Indeks 80, Kondisi tersebut juga terjadi pada BBKA yang mengalami penurunan nilai perusahaan namun struktur modalnya semakin meningkat 2019-2020. Kondisi tersebut terjadi pada 19 perusahaan dari 31 perusahaan. Artinya 61% perusahaan pada memiliki hubungan berbalik arah dimana apabila struktur modal naik, maka nilai perusahaan akan turun, dan apabila struktur modal turun, maka nilai perusahaan akan naik. Sedangkan pada perusahaan ADRO, pada saat struktur modalnya mengalami penurunan 2019-2020, nilai perusahaannya juga mengalami penurunan.

Untuk kepemilikan asing dan perusahaan multinasional, memiliki kesamaan pada perubahan kepemilikan dan jumlah perusahaan multinasional yang dijalankan, dimana pada perusahaan BSDE kepemilikan asing mengalami penurunan 2019-2020 begitu juga dengan multinasional company, dimana pada tahun tersebut, nilai perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini menjadi fenomena yang cukup perlu untuk dipertimbangkan apabila terdapat perbedaan pada hasil penelitian keduanya, karena besar kemungkinan kedua variabel selalu sejalan setiap perubahan tahun. Hal yang berbeda terjadi pada perusahaan MAPI, dimana kepemilikan asing mengalami penurunan selama tahun 2019-2020 dengan perusahaan multinasional yang naik, hal tersebut perlu diperbincangkan, karena jumlah perusahaan multinasional berkurang, namun jumlah kepemilikan semakin besar. Perbedaan juga terjadi pada MEDC dimana kepemilikan mengalami penurunan tahun 2019-2020, sedangkan nilai perusahaan semakin meningkat, namun perusahaan multinasional mengalami kenaikan 2019-2020 dan hal tersebut menambah nilai perusahaan 2019-2020.

Hal tersebut memiliki beberapa penyebab, salah satu penyebab yang paling dominan ialah munculnya pandemik sejak Maret 2020, banyak masyarakat mengurangi pembelian, sehingga banyak perusahaan mengalami penurunan aktivitas dan penurunan laba. Nilai rendah dari nilai perusahaan ini disebabkan oleh turunnya harga saham sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya. Kurangnya permintaan dan penawaran yang terjadi, berakibat pada penurunan harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan indeks 80 di Bursa Efek Indonesia.

Hal lain yang menjadi penyebab penurunan nilai perusahaan ialah struktur modal yang juga berubah pada nilainya. Seperti pada tabel dapat dilihat bahwa nilai penurunan terendah terjadi pada perusahaan SMGR yaitu turun sebesar 0,98%. Hal tersebut dikarenakan struktur permodalan perusahaan pada tahun 2020 adalah 40% dari kewajiban berbunga, 3% dari temporer dana syirkah, dan 57% dalam bentuk ekuitas. Nilai komposisinya relatif berubah dibandingkan dengan 2019 dengan porsi ekuitas yang diperbesar sebagai hasilnya pelunasan utang yang dilakukan oleh Perseroan dalam 2020. Artinya struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan SMGR.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan asing. Terlihat bahwa nilai penurunan tertinggi pada nilai perusahaan di tabel di atas yaitu 53,36% terjadi pada perusahaan ICBP, perusahaan ICBP memiliki nilai kepemilikan asing sebesar 9,31%. Sedangkan untuk nilai perusahaan dengan kenaikan tertinggi 570,98% pada perusahaan WSBP, WSBP memiliki kepemilikan asing hanya sebesar 3,41%. Sehingga dapat dilihat bahwa semakin besar kepemilikan asing pada perusahaan juga berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Faktor yang ketiga dipengaruhi oleh perusahaan multinasional, ICBP dengan penurunan nilai perusahaan yang paling tinggi 53,36%, ICBP mempunyai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi mi instan dengan merek dagang Indomie di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara. Selisih kurs atas pendapatan yang terjadi, mampu mempengaruhi penjualan. Dalam laporan keuangan 2020 ICBP, disampaikan bahwa ICBP mencatatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas selama 10 tahun berturut-turut termasuk di tahun

2020. ICBP terus fokus dalam memastikan ketersediaan produk, memperkuat mindshare konsumen, serta meningkatkan daya saing pasar sepanjang tahun, meskipun menghadapi berbagai tantangan dari pandemi yang terjadi. Begitu juga dengan SMGR yang memiliki aset di luar negeri guna mengevaluasi dan memberikan saran tentang identifikasi dan mitigasi risiko bagi Perseroan proyek pembangunan seperti pemasangan pabrik semen baru, dan investasi atau pembelian pabrik semen di luar negeri. Kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan, namun masih mampu bertahan menjadi yang terbaik pada bursa. Hal tersebut dikarenakan selisih kurs yang mampu memperkuat nilai perusahaan di luar negeri. Artinya perusahaan multinasional mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang ada di IDX80 tahun 2019-2020.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 61 perusahaan yang digunakan sbagai sampel penelitian, sebanyak 38 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Pada dasarnya IDX80 merupakan perusahaan yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia. Namun pada kenyataannya jika dilihat nilai perusahaannya, mengalami penurunan nilai perusahaan sepanjang tahun penelitian. Salah satu penyebabnya secara umum adalah *pandemic covid-19* karena banyak masyarakat yang berada dalam kesulitan untuk mengkonsumsi atau membeli suatu barang. Nilai perusahaan disini diukur dengan HtNB, dimana jika nilai HtNB pada suatu perusahaan semakin rendah, bisa dikatakan bahwa semakin berkurangnya permintaan dan penawaran yang terjadi. Sehingga peneliti ingin melihat pengaruh variabel di atas terhadap Nilai perusahaan, sehingga memilih judul “pengaruh struktur modal, kepemilikan asing,

dsn perusahaan multinasional terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perusahaan multinasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal, kepemilikan asing, perusahaan multinasional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perusahaan multinasional terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, perusahaan multinasional secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional secara simultan terhadap nilai perusahaan serta praktik pada data keuangan secara langsung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan atau dasar pertimbangan dalam menentukan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan keuangan khususnya pada penentuan struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional guna meningkatkan nilai perusahaan

3. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan dan sebagai rujukan atau referensi untuk menambah wawasan atas teori-teori tentang struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional dan nilai perusahaan yang sudah ada dan dipelajari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2013:34), *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Jogiyanto (2013:35), menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah diraih oleh perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut setelah perusahaan melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu dimulai dari perusahaan didirikan hingga saat ini. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) nilai perusahaan merupakan persepsi dari pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan dari manajer di dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang berhubungan dengan harga saham.

Menurut Santoso (2015:65), Nilai perusahaan yang dibentuk lewat indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi peluang investasi, dengan adanya peluang investasi dapat memberi sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Titman, Keown dan Martin (2014:90), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Suffah dan Riduwan (2016:4), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor kepada suatu perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan bahwa salah satu hal yang

dipertimbangkan oleh para pemegang saham di dalam berinvestasi dimana para pemegang saham tersebut akan menanamkan modalnya. Harga saham yang dimaksud atas permintaan dan penawaran para pemegang saham, sehingga harga saham dapat menjadi proksi dari nilai perusahaan. Harga saham dapat dikatakan sebagai harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham dapat dikatakan sebagai indikator dari nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai dari harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.1.2. Pentingnya Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini, (2019:3), Nilai perusahaan mempunyai posisi yang sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham pada suatu perusahaan tersebut yang menggambarkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi setiap manajer, nilai perusahaan menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah diraihinya. Peningkatan nilai perusahaan memperlihatkan peningkatan dari kinerja pada suatu perusahaan. Hal tersebut secara tidak langsung dipandang sebagai salah satu kemampuan dalam meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik dalam berinvestasi di perusahaan.

2.1.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh bagi nilai perusahaan diantaranya, sebagai berikut:

1. Menurut Gill, Biger, dan Mathur (2011:3), nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Dalam mengambil keputusan atas kebijakan struktur modal perusahaan, manajer keuangan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen ekuitas serta utang dalam pelaksanaan usahanya. Terdapat dua sumber dana yang dipakai perusahaan yaitu pendanaan dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Pendanaan internal didapat dari laba ditahan (*retained-earning*) sedangkan pendanaan dari eksternal perusahaan didapat dari utang dan modal saham lewat penerbitan saham. Struktur modal bisa mempengaruhi nilai perusahaan lewat hubungan antara penggunaan utang dan ekuitas melalui biaya modalnya.
2. Menurut Suchman dalam Sissandhy (2014:3), Perusahaan multinasional dan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan legitimasi yang berasal dari para *stakeholder*-nya dimana secara tipikal berdasarkan atas pasar tempat beroperasi yang dapat memberi eksistensi dalam jangka panjang. Eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang berhubungan dengan meningkatnya nilai perusahaan di mata publik yang nantinya akan mempengaruhi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.

2.1.4. Indikator Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Price to Book Value* di dalam mengukur Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiono (2016:71), Perusahaan dengan manajemen yang baik maka diharapkan Harga terhadap nilai Buku (HtNB) dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka Harga terhadap nilai Buku (HtNB) dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham lebih rendah

dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Setianto (2016:6), Harga terhadap nilai Buku (HtNB) yang mempunyai nilai rendah mengindikasikan bahwa adanya penurunan kualitas serta kinerja secara fundamental dari perusahaan tersebut.

Menurut Weston dan Copeland dalam Indrarini (2019:15-16) menyampaikan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan memakai rasio penilaian ataupun rasio pasar. Berikut ini rumus Harga terhadap nilai Buku (HtNB) menurut Weston dan Copeland dalam Indrarini (2019:15-16):

$$HtNB = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

HtNB : Harga Saham terhadap Nilai Buku

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Nilai buku per lembar saham (*Book value per share*) adalah angka per lembar saham yang berasal dari likuidasi perusahaan pada jumlah yang dilaporkan dalam neraca.

2.2. Struktur Modal

2.2.1. Pengertian Struktur Modal

Menurut Arifin (2018:69), Struktur modal dapat diartikan sebagai sumber dana jangka panjang yang ada dalam perusahaan dengan jangka waktu lewat dari satu tahun. Menurut Sudana (2019:189), Struktur modal berhubungan dengan pembelanjaan jangka Panjang dari suatu perusahaan yang diukur lewat perbandingan di antara utang jangka panjang dengan modal sendiri dari perusahaan tersebut.

Menurut Sugeng (2017:189), struktur modal dapat diartikan dengan jumlah dana yang relatif besar serta terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga memiliki sifat strategik lebih bagi perusahaan.

Menurut Khanna et al., (2015:969), Struktur modal bisa dikatakan sebagai perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Seorang manajer harus cermat dalam menentukan komposisi sumber dana atau struktur modal yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Struktur modal yang optimal tidak hanya memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada para pemegang sahamnya, tetapi juga meningkatkan kompetensi suatu perusahaan.

2.2.2. Pentingnya Struktur Modal

Menurut Prasasti (2018:12), Struktur modal dapat dikatakan sebagai hal yang sangat penting bagi perusahaan, hal tersebut disebabkan oleh struktur modal yang nantinya akan memberikan efek kepada laporan keuangan perusahaan yang akan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui komposisi dari struktur modal yang baik, maka perusahaan bisa terhindar dari risiko yang bisa membuat perusahaan mengalami penurunan pencapaian atas tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan modal sendiri maupun pinjaman akan memberi dampak bagi perusahaan.

Menurut Prasasti (2018:12), semakin besar rasio dari variabel struktur modal maka akan semakin banyak jumlah dari pinjaman jangka panjang suatu perusahaan, dan pada akhirnya semakin banyak bagian dari laba operasi yang dipakai dalam membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang dipakai dalam membayarkan angsuran pinjaman, akibatnya semakin lebih sedikit jumlah laba bersih setelah pajak yang nanti diterima oleh pihak perusahaan.

2.2.3. Indikator Struktur Modal

Menurut Sugeng (2017: 267-268), rasio struktur modal memiliki dua jenis indikator yang dapat digunakan, diantaranya rasio hutang terhadap aset (RHtA) (perbandingan dari total utang dengan asset) dan rasio hutang terhadap modal (RHtM) (perbandingan antara total utang dengan total ekuitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio hutang terhadap modal (RHtM) sebagai rasio yang mengukur Struktur Modal.

Menurut Sugeng (2017:267-268), rasio hutang terhadap modal (RHtM) dipakai dalam mengukur perimbangan diantara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio hutang terhadap modal (RHtM) berarti sebagai kemampuan perusahaan di dalam membayarkan hutang-hutangnya dengan modal atau ekuitas yang ada.

Menurut Sugeng (2017:267-268), rumus rasio hutang terhadap modal (RHtM) dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$RHtM = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

RHtm : Rasio Hutang terhadap Modal

Sugeng (2017 : 267-268), Hasil perhitungan dari Rasio Hutang terhadap Modal akan lebih baik apabila nilainya kurang dari 1 sehingga kita dapat mengambil kesimpulan secara cepat bahwa perusahaan dapat membayarkan seluruh hutangnya dengan modal sendiri perusahaan. Rasio Rasio Hutang terhadap Modal lebih dikenal dengan sebutan rasio utang, hal tersebut dikarenakan pada dasarnya kedua rasio tersebut membandingkan dana utang dengan komponen lain yaitu aset serta ekuitas. Bagi manajemen dan calon

investor, rasio struktur modal sering dipakai dalam melihat risiko keuangan yang terjadi diakibatkan oleh kebijakan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan sebaliknya. Oleh karena itu dalam penelitian ini struktur modal akan diukur dengan Rasio Hutang terhadap Modal.

2.3. Kepemilikan Asing

2.3.1. Pengertian Kepemilikan Asing

Menurut Hadiprajitno (2013:52), kepemilikan asing dikatakan sebagai penanaman modal yang berasal dari luar negeri (*non-domestic*), kepemilikan tersebut dimiliki oleh perusahaan asing/institusi asing terhadap suatu perusahaan di dalam negeri (*domestic*), baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Menurut Abukosim et al (2014:14), Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing yang didefinisikan sebagai individu, badan hukum, dan pemerintah serta status mereka di luar negeri.

Menurut Fanani dan Hendrick (2016:101), kepemilikan asing merupakan penanaman modal yang dilakukan pihak asing (*foreign*) yang melakukan investasi pada suatu perusahaan domestik dengan sebagian saham dan hak suara pada perusahaan yang dimaksud. kepemilikan asing dapat berupa kepemilikan individu atau suatu kelompok yang berasal dari luar negeri (*foreign*) dimana pemegang saham menginvestasikan modalnya baik dalam bentuk saham atau pendirian perusahaan ke dalam negeri. Dengan adanya investor asing pada perusahaan domestik, pengawasan terhadap performa perusahaan menjadi lebih baik, dan dengan para tenaga ahli yang dikontrak oleh investor asing akan meningkatkan *firm value* sehingga dilirik oleh calon investor lain baik dari domestic maupun

luar negeri. Mengacu pada teori keagenan, kepemilikan oleh asing meningkatkan kepedulian terhadap masalah keagenan dalam bentuk intensitas *monitoring* terhadap manajemen karena pihak individu atau perusahaan memiliki cukup pengetahuan dalam memonitoring manajer.

Menurut Anggraeni (2011:16), Kepemilikan asing dapat dikatakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional. Kepemilikan asing dalam perusahaan berupa pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan atas pertanggungjawaban sosial perusahaan.

2.3.2. Indikator Kepemilikan Asing

Menurut Susanti (2013:158), struktur kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, dapat dirumuskan:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham oleh Pihak Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Menurut Susanti (2013:158), Total saham asing yang dimaksud adalah persentase saham oleh pihak asing pada akhir tahun berjalan. Sedangkan total saham beredar, dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh pihak perusahaan pada akhir tahun berjalan.

2.4. Perusahaan Multinasional

2.4.1. Pengertian perusahaan multinasional

Menurut Hutagalung dalam Mentari (2018:17), perusahaan multinasional adalah sebuah perusahaan internasional atau transnasional yang berkantor pusat di satu negara tetapi kantor cabang di berbagai negara maju dan berkembang. Contohnya termasuk Coca-Cola, General Motors, Firestone, British Petroleum, Volkswagen, Philips, Exxon, dan ITT. Suatu perusahaan menjadi perusahaan multinasional atas dasar keuntungan dalam mendirikan produksi dan kegiatan

lainnya di wilayah asing. Manajemen perusahaan mengglobalkan kegiatan perusahaan tersebut baik dengan tujuan untuk memasok pasar dalam negeri dari negara pemilik perusahaan, dan guna melayani pasar luar negeri secara langsung. Menjaga kegiatan asing dalam struktur perusahaan memungkinkan perusahaan mampu menghindari biaya yang terdapat pada perantara, dengan entitas yang terpisah sambil memanfaatkan pengetahuan dari perusahaan pihak tersebut.

Menurut Hutagalung (2021), perusahaan multinasional merupakan suatu bentuk asosiasi bisnis yang paling banyak dibicarakan dalam rangka globalisasi dunia dan ekonomi. perusahaan multinasional dikenal sebagai *The Multinational Corporation* (MNCs) dimana perusahaan yang berbasis pada satu negara yang disebut negara induk dan mempunyai kegiatan produksi dan pemasaran di satu atau lebih negara asing, sehingga dapat disimpulkan perusahaan multinasional mempunyai dan mengontrol kegiatan-kegiatan bisnis di beberapa negara.

Menurut Mayrhofer (2012), perusahaan multinasional disebut dengan *non-state actor* atau aktor di luar negara yang muncul dikarenakan adanya proses globalisasi dan mempunyai kontribusi secara signifikan terhadap penciptaan kekayaan ekonomi nasional. Sebagai aktor *non-state*, perusahaan multinasional punya peran penting di dalam pembangunan, antara lain terkait dengan pelaksanaan penyerapan tenaga kerja.

2.4.2. Strategi-strategi perusahaan multinasional

Menurut Hutagalung (2021:3), Pada dasarnya perusahaan multinasional (*domestic*) harus memiliki strategi-strategi yang paling tepat untuk memasukkan dan memasarkan barang-barang ke suatu negara dan melakukan penanaman modal asing langsung melalui anak-anak perusahaan multinasional (*domestic*)

atau perusahaan ekspor. Penanaman modal asing langsung adalah suatu bagian dari aktivitas perusahaan multinasional (*domestic*), dimana perusahaan multinasional (asing) dalam hal ini menjadi pengalihan modal secara internasional dan perpanjangan dari suatu perusahaan (*the extension of enterprise*) dari negara pemilik modal (*home country*) ke suatu negara penerima modal (*host country*). Dalam hukum nasional, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM) merupakan ketentuan yang mendukung berdirinya perusahaan multinasional di Indonesia.

Menurut Hutagalung (2021:3), Hal ini dapat dilihat pada Pasal 5 UUPM yang mengatur sebagai berikut:

1. Penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan dalam bentuk badan usaha yang berbentuk badan hukum, tidak berbadan hukum atau usaha perseorangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Penanaman modal asing wajib dalam bentuk perseroan terbatas berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di dalam wilayah negara Republik Indonesia, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang.
3. Penanam modal dalam negeri dan asing yang melakukan penanaman modal dalam bentuk perseorangan terbatas dilakukan dengan:
 - a. Mengambil bagian saham pada saat pendirian perseroan terbatas;
 - b. Membeli saham; dan
 - c. Melakukan cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bentuk hukum pelaksanaan bisnis perusahaan multinasional (*domestic*) dilihat dari sifat aktivitas bisnisnya dan biaya transaksi yang dikeluarkan dari

perusahaan multinasional. Dalam hal penyebaran produk yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan multinasional dapat dilakukan dengan membuat suatu kontrak, baik kontrak yang dilakukan antara induk dan anak perusahaan, anak perusahaan dengan perusahaan domestik atau juga antara induk perusahaan dengan perusahaan di negara tempat ditanamkannya modal. Maka dengan adanya suatu bentuk kontraktual yang sah secara hukum, perusahaan multinasional (*domestic*) dapat mengawasi pelaksanaan bisnis mereka di seluruh dunia.

2.4.3. Indikator perusahaan multinasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan MULTI di dalam mengukur perusahaan multinasional. Richardson et al (2013:140) multinasional (MULTI) dapat diukur dengan cara jumlah anak perusahaan asing dibagi dengan jumlah anak, sebagai berikut:

$$MULTI = \frac{\text{Jumlah Anak Perusahaan Asing}}{\text{Jumlah Anak Perusahaan}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irfan (2022)	Pengaruh Kepemilikan Asing dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	Variabel X : Kepemilikan Asing, Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan	Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Andriani dan Putri (2022)	Pengaruh Perusahaan Keluarga,	Variabel X : Perusahaan Keluarga,	Perusahaan keluarga dikontrol nilai perusahaan tidak berpengaruh

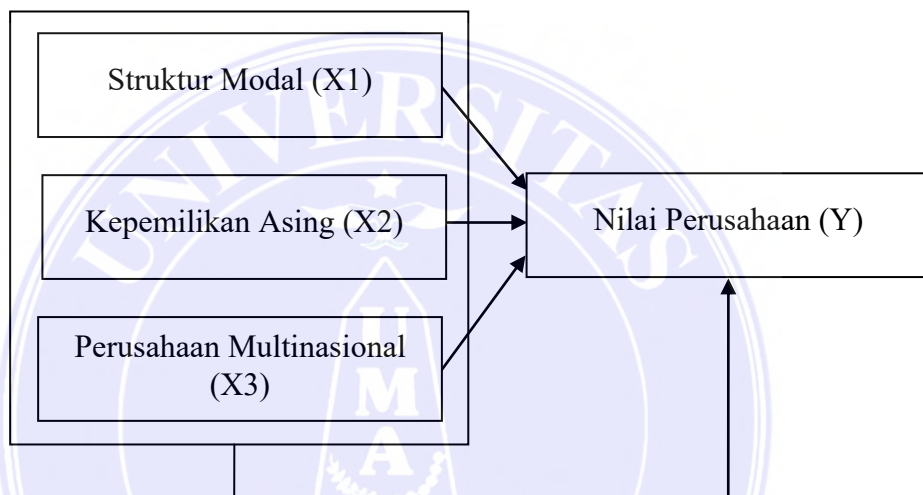
		Perusahaan Multinasional dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan sebagai variable Kontrol	Perusahaan Multinasional, Komisaris Independen Variabel Y : Penghindaran Pajak Variabel Z: Nilai Perusahaan	terhadap penghindaran pajak, perusahaan multinasional dikontrol nilai perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komisaris independen dikontrol nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3	Melky Edward Buttang (2020)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Myopic Behaviour (Jurnal Atma Jaya Accounting Research))	Variabel X : Kepemilikan Asing, Kualitas Audit Variabel Y : Nilai Perusahaan Variabel Z: Myopic Behaviour	Struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Zahra Ramdhonah , Ikin Solikin, Maya Sari (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017) (Jurnal Riset Akuntansi)	Variabel X: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas. Variabel Y : Nilai Perusahaan	Struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Diana Permatasari, Devi Farah Azizah (2018)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 (Jurnal Administrasi Bisnis)	Variabel X: Struktur Modal Variabel Y: Nilai Perusahaan	Secara parsial variabel Struktur Modal (DAR dan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) sedangkan variabel LtDER berpengaruh signifikan positif terhadap variabel PBV.
6	Huong Trang Kimb, Marina Papanastassioua, Quang Nguyen (2017)	<i>Multinationals and the impact of corruption on financial derivatives use and firm value: Evidence from East Asia (Journal of</i>	Variabel X : <i>Multinationals Company</i> Variabel Y: <i>Financial Derivatives use, Firm Value</i>	<i>The hedging behavior of domestic MNCs outperforms domestic firms and foreign MNC affiliates in terms of firm value. Derivative use is a value-enhancing activity for domestic firms and</i>

		<i>Multinational Financial Management</i>		<i>domestic MNCs, but it has an insignificant effect on foreign MNC affiliates</i>
--	--	---	--	--

Sumber: Data di olah oleh Peneliti (2021)

2.6 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan (Y) dan variabel independent struktur modal (X1), kepemilikan asing (X2), dan perusahaan multinasional (X3). Adapun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini ialah:

2.7.1. Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2013:222), rasio hutang terhadap ekuitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai hutang terhadap ekuitas yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Sutrisno (2013:222), *agency problem* tersebut akan

menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan perusahaan sebagaimana mestinya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Arifin (2018:80), peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori *trade off*, dimana yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan.

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.7.2. Hubungan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wiranata dan Nugrahanti (2013:17), Perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung mempunyai sistem pengelolaan manajemen yang handal, teknis yang lebih baik dan sumber daya manusia dan keuangan yang baik sehingga kepemilikan asing dipercaya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.7.3. Hubungan perusahaan multinasional terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Castellani dan Zanfei dalam Kim, Papanastassiaou dan Nguyen (2017:40), perusahaan multinasional berafiliasi asing adalah perusahaan dengan perusahaan induk luar negeri, sedangkan perusahaan multinasional domestik adalah kantor pusat atau afiliasi nasional. Ini menyiratkan bahwa keuntungan dan

biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan multinasional domestik dan afiliasi perusahaan multinasional asing terutama berasal dari asal perusahaan yang berbeda. Menurut Kim, Papanastassiaou dan Nguyen (2017:40), secara khusus, di negara tertentu, Afiliasi perusahaan multinasional asing mungkin berada dalam posisi yang lebih baik daripada rekanan lokal karena keuntungan kepemilikan seperti sumber daya keuangan perusahaan induknya yang luas, akses ke ekuitas dan pasar modal, atau kemampuan berbasis pengetahuan. Namun, ada juga bukti empiris yang didukung dengan baik bahwa afiliasi perusahaan multinasional asing yang cenderung dirugikan dibandingkan dengan rekan-rekan lokal dari perusahaan tersebut, karena perusahaan sering menderita berbagai biaya dalam melakukan bisnis di luar negeri. Keuntungan afiliasi perusahaan multinasional asing mungkin mengimbangi atau mungkin tidak mengimbangi biaya tersebut, masih belum diketahui apakah, di bawah pengaruh korupsi, afiliasi asing dengan kegiatan derivatif lebih berharga daripada rekan-rekan domestik. Setelah mengendalikan endogenitas dan bias seleksi diri, secara konsisten mengungkapkan bahwa tingkat korupsi yang rendah mendorong penggunaan derivatif keuangan dan penghargaan domestik perusahaan dan perusahaan multinasional domestik dengan nilai lebih tinggi. Secara khusus, penggunaan derivatif adalah aktivitas peningkatan nilai perusahaan bagi perusahaan domestik.

H3 : perusahaan multinasional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.7.4. Hubungan struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa struktur modal, kepemilikan asing, dan multinational company memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Struktur modal, kepemilikan asing, dan perusahaan multinasional secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:91), penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini tujuan penelitian untuk melihat pengaruh struktur modal, kepemilikan asing dan perusahaan multinasional terhadap nilai perusahaan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan IDX 80 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan penelitian ini selesai, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

No.	Keterangan	2021		2022					
		Mei-Nov	Des	Jan	Feb-Apr	Mei-Juni	Juli	Agust	Sept
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Revisi Setelah Proposal								

4	Pengumpulan data								
5	Analisis data								
6	Pembahasan Hasil Penelitian								
7	Seminar Hasil								
8	Pengajuan Meja hijau								
9	Meja Hijau								

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan Perusahaan IDX 80 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan IDX 80 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sepanjang 2019-2020.

2. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap sepanjang tahun 2019-2020.
3. Perusahaan merupakan perusahaan yang aktif di Bursa Efek Indonesia sampai saat penelitian ini dilakukan.
4. Perusahaan memenuhi syarat penelitian bagi seluruh variabel yang digunakan.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Sampel
Total Perusahaan perusahaan IDX 80		99
1	Perusahaan merupakan perusahaan IDX 80 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sepanjang 2019-2020	99
2	Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap sepanjang tahun 2019-2020	99
3	Perusahaan merupakan perusahaan yang aktif di Bursa Efek Indonesia sampai saat penelitian ini dilakukan	61
4	Perusahaan memenuhi syarat penelitian bagi seluruh variabel yang digunakan	31
Sampel yang memenuhi kriteria sampel penelitian = 31 x 2 tahun = 62 data sampel		

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan populasi penelitian dan kriteria penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 (enam puluh satu) perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun untuk data penelitian yang memenuhi syarat penelitian hanya 31 dari 99 perusahaan.

Tabel 3.3
Data Sampel Penelitian

No.	Kode	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Kriteria IV	Sampel Terpilih
1.	AALI	✓	✓	✓	✓	1
2.	ACES	✓	✓	✓	✓	2
3.	ADHI	✓	✓	x	x	-
4.	ADRO	✓	✓	✓	✓	3
5.	AKRA	✓	✓	✓	✓	4
6.	ANTM	✓	✓	✓	x	-
7.	APLN	✓	✓	x	x	-
8.	ASII	✓	✓	✓	x	-
9.	ASRI	✓	✓	x	x	-
10.	BBCA	✓	✓	✓	✓	5
11.	BBNI	✓	✓	✓	✓	6
12.	BBRI	✓	✓	✓	x	-
13.	BBTN	✓	✓	✓	x	-
14.	BDMN	✓	✓	x	x	-
15.	BEST	✓	✓	x	x	-
16.	BJBR	✓	✓	✓	x	-
17.	BJTM	✓	✓	x	x	-
18.	BKSL	✓	✓	x	x	-
19.	BMRI	✓	✓	✓	✓	7
20.	BMTR	✓	✓	x	x	-
21.	BNGA	✓	✓	x	x	-
22.	BNLI	✓	✓	✓	✓	8
23.	BRIS	✓	✓	x	x	-
24.	BRPT	✓	✓	x	x	-
25.	BSDE	✓	✓	✓	✓	9
26.	BTPS	✓	✓	x	x	-
27.	BULL	✓	✓	x	x	-
28.	CLEO	✓	✓	x	x	-
29.	CPIN	✓	✓	✓	✓	10
30.	CTRA	✓	✓	✓	✓	11
31.	DMAS	✓	✓	x	x	-
32.	ELSA	✓	✓	✓	✓	12
33.	ERAA	✓	✓	✓	x	-
34.	ESSA	✓	✓	x	x	-
35.	EXCL	✓	✓	✓	x	-
36.	GGRM	✓	✓	✓	x	-
37.	GJTL	✓	✓	x	x	-
38.	HMSP	✓	✓	✓	x	-
39.	HOKI	✓	✓	✓	x	-
40.	HRUM	✓	✓	x	x	-
41.	ICBP	✓	✓	✓	x	-
42.	INCO	✓	✓	✓	x	-
43.	INDF	✓	✓	✓	x	-
44.	INDY	✓	✓	x	x	-

45.	INKP	✓	✓	✓	X	-
46.	INTP	✓	✓	✓	X	-
47.	ISAT	✓	✓	X	X	-
48.	ITMG	✓	✓	✓	X	-
49.	JPFA	✓	✓	✓	X	-
50.	JSMR	✓	✓	✓	✓	13
51.	KAEF	✓	✓	X	X	-
52.	KBLI	✓	✓	X	X	-
53.	KLBF	✓	✓	✓	X	-
54.	LPKR	✓	✓	X	X	-
55.	LINK	✓	✓	X	X	-
56.	LPPF	✓	✓	X	X	-
57.	LSIP	✓	✓	✓	X	-
58.	MAIN	✓	✓	✓	✓	14
59.	MAPI	✓	✓	✓	✓	15
60.	MDKA	✓	✓	X	X	-
61.	MEDC	✓	✓	✓	✓	16
62.	MIKA	✓	✓	✓	X	-
63.	MNCN	✓	✓	✓	X	-
64.	MTDL	✓	✓	X	X	-
65.	MYOR	✓	✓	✓	X	-
66.	PGAS	✓	✓	✓	✓	17
67.	PNBN	✓	✓	✓	X	-
68.	PNLF	✓	✓	X	X	-
69.	PPRO	✓	✓	X	X	-
70.	PTBA	✓	✓	✓	✓	18
71.	PTPP	✓	✓	✓	✓	19
72.	PTRO	✓	✓	X	X	-
73.	PWON	✓	✓	✓	✓	20
74.	RALS	✓	✓	✓	✓	21
75.	SCMA	✓	✓	✓	X	-
76.	SIDO	✓	✓	X	X	-
77.	SMBR	✓	✓	X	X	-
78.	SMGR	✓	✓	✓	✓	22
79.	SMRA	✓	✓	✓	✓	23
80.	SMSM	✓	✓	✓	X	-
81.	SRIL	✓	✓	X	X	-
82.	SSIA	✓	✓	✓	✓	24
83.	SSMS	✓	✓	X	X	-
84.	TBIG	✓	✓	✓	✓	25
85.	TBLA	✓	✓	X	X	-
86.	TINS	✓	✓	✓	X	-
87.	TKIM	✓	✓	✓	X	-
88.	TLKM	✓	✓	✓	✓	26
89.	TOPS	✓	✓	X	X	-
90.	TOWR	✓	✓	✓	✓	27
91.	TPIA	✓	✓	✓	X	-
92.	UNTR	✓	✓	✓	✓	28

93.	UNVR	✓	✓	✓	x	-
94.	WEGE	✓	✓	x	x	-
95.	WIKA	✓	✓	✓	✓	29
96.	WOOD	✓	✓	✓	✓	30
97.	WSBP	✓	✓	✓	x	-
98.	WSKT	✓	✓	x	x	-
99.	WTON	✓	✓	✓	✓	31

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel sampel penelitian (lampiran), maka sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan dengan 2 (dua) tahun penelitian 2019-2020. Sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 62 data sampel.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39), definisi operasional variabel merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1), kepemilikan asing (X2), dan perusahaan multinasional (X3). Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

Berikut tabel definisi operasional variabel, indikator dan skala dalam penelitian ini pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4.
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Tingkat pencapaian perusahaan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan <i>Sumber: Weston dan Copeland dalam Indrarini (2019:15)</i>	$HtNB = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ <i>Sumber: Weston dan Copeland dalam Indrarini (2019:15)</i>	Rasio
2	Struktur Modal (X1)	Komposisi pendanaan (rasio utang) yang memiliki dampak maksimal terhadap nilai perusahaan. <i>Sumber: Sugeng (2017:322)</i>	$RHtM = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <i>Sumber: Sugeng (2017:267)</i>	Rasio
3	Kepemilikan Asing (X2)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan maupun individual asing. <i>Sumber: Susanti (2013:158)</i>	$KA = \frac{\text{Jlh Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$ <i>Sumber: Susanti (2013:158)</i>	Rasio
4	perusahaan multinasional (X3)	Perusahaan yang berada di luar negeri yang dimiliki oleh suatu perusahaan negara lain. <i>Sumber: Richardson etal (2013:140)</i>	$MULTI = \frac{\text{Jumlah Anak Perusahaan Asing}}{\text{Jumlah Anak Perusahaan}} \times 100\%$ <i>Sumber: Richardson etal (2013:140)</i>	Rasio

Sumber: Data di olah peneliti (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis Data yang dipakai adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan yang terlampir pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknis analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26.00. Uji- uji yang akan dilakukan di dalam penelitian ini, ialah:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, data statistic akan ditampilkan dengan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:127), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi ini, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Statistik non-parametrik Uji

Kolmogorof-Smirnov (KS). Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:36), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2018: 36) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Menurut Ghozali (2018: 49). Dasar analisis metode ini apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017: 93) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Durbin Watson*.

Berikut kriteria dalam uji autokorelasi *Durbin-Watson*:

Tabel 3.5.
Kriteria Uji Autokorelasi (Durbin- Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	DW
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Diterima	$du < d < 4-du$
Tanpa Kesimpulan	Tidak Ada Keputusan	$dl < d < du$
Tanpa Kesimpulan	Tidak Ada Keputusan	$4-du < d < 4-dl$

Sumber: Ghazali (2018:94)

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) uji regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Uji regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a	=	Konstanta
b	=	Koefisien
Y	=	Nilai Perusahaan
X1	=	Struktur Modal
X2	=	Kepemilikan Asing
X3	=	perusahaan multinasional
e	=	<i>Error</i>

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:23), Uji Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Terdapat beberapa kriteria dalam uji t ini dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji t > 0.05 maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak
2. Jika sebaliknya nilai signifikansi uji t < 0.05 maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:22), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap

variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji Simultan (Uji F), sebagai berikut:

- a. H_0 di dukung jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 tidak di dukung jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ ini meliputi:

1. Jika nilai signifikansi uji $F > \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima
2. Jika nilai signifikansi uji $F < \alpha$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak

3.6.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018: 21) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi sebagai berikut Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 atau ($0 < R^2 < 1$), sehingga:

1. Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen
2. Nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jika nilai struktur modal semakin naik maka nilai perusahaan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.
2. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jika nilai kepemilikan asing semakin rendah maka nilai perusahaan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.
3. Perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jika perusahaan multinasional semakin banyak maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.
4. Struktur modal, kepemilikan asing dan perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan IDX 80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. maka jika seluruh variabel meningkat secara bersama-sama, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat lebih memperhatikan variable struktur modal, kepemilikan asing dan perusahaan multinasional. Jika perusahaan berhasil memberikan kabar positif kepada investor akan pengembangan perusahaan, maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana, karena dibursa akan ramai diperjualbelikan, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam perusahaan, dan juga semakin meningkatkan eksistensi perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya,

Agar selanjutnya melakukan penelitian pada sector yang berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian peneliti selanjutnya perlu menambah variabel lain diantaranya kualitas audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, A., Mukhtaruddin, M., Ferina, I. S., & Nurcahaya, C. (2014). Ownership Structure and Firm Values: Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies. *International Refereed Research Journal*, 5(4), 1–14.
- Andriani, A. & Putri, N. (2022). Pengaruh Perusahaan Keluarga, Perusahaan Multinasional dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ensiklopediaku*. 4(4). 74-81.
- Anggraini, R. D. (2011). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Tercatat di BEI Tahun 2008-2009)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Buttang, M. E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Myopic Behaviour. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(2), 188–218.
- Fanani, Z., & Hendrick, Y. S. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Iqtishadia*, 9(1), 99–122.
- Fitri, D., Hidayat, N., & Arsono, T. (2019). The Effect Of Tax Management, Bonus Mechanism And Foreign Ownership On Transfer Pricing Decision (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Ekonomi*, 1(1), 036–048.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2011). The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States. *International Journal of Management*, 3–15.
- Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Dan Biaya Keagenan Di Indonesia (Studi Empirik Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 97–127.
- Hennart, J.-F. (2017). The Theoretical Rationale for a Multi- nationality- Performance Relationship. *Management International Review*, 47(3), 423–452.
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.

- Hizazi, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 14(2), 87–102.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scorpindo.
- Irfan, M. (2022) *Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020)*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Khanna, S., Srivastava, A., & Medury, Y. (2015). The Effect of Macroeconomic Variables on the Capital Structure Decisions of Indian Firms: A Vector Error Correction Model/Vector Autoregressive Approach. *International Journal of Economics and Financial*, 5(3), 968–978.
- Kimb, H. T., Papanastassiou, M., & Nguyen, Q. (2017). Multinationals and the impact of corruption on financial derivatives use and firm value: Evidence from East Asia. *Journal of Multinational Financial Management*, 39, 39–59.
- Mentari, D. C. (2018). *Kolaborasi Multinational Corporations dan Negara dalam Mengendalikan Kaum Buruh di Indonesia (studi Kasus: Nike Inc)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Permatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Prasasti, N. H. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016)*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Putri, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia . *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 587–598.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Setianto, B. (2016). *Berinvestasi di Reksa Dana Mengenal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja dan Strategi Seleksi*. Bumisaka Kurnia.
- Sissandhy, A. K. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai*

Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.

Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Grasindo.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : Ekonosia.

Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2012). *Financial Management: Principles and Applications* (13 (ed.)). Pearson Education.

Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal Of Social And Politic* , 2(1), 1–16.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26.



Lampiran 1 : Sampel Penelitian

Daftar Saham Indeks IDX80						
No	Kode	Periode				Sampel
		Feb-Jul 2019	Agust 2019-Jan 2020	Feb-Jul 2020	Agust 2020-Jan 2021	
1.	AALI	√	√	√	√	1
2.	ACES	√	√	√	√	2
3.	ADHI	√	√	X	X	-
4.	ADRO	√	√	√	√	3
5.	AKRA	√	√	√	√	4
6.	ANTM	√	√	√	√	5
7.	APLN	X	X	X	√	-
8.	ASII	√	√	√	√	6
9.	ASRI	√	√	X	X	-
10.	BBCA	√	√	√	√	7
11.	BBNI	√	√	√	√	8
12.	BBRI	√	√	√	√	9
13.	BBTN	√	√	√	√	10
14.	BDMN	√	√	X	√	-
15.	BEST	√	X	X	√	-
16.	BJBR	√	√	√	√	11
17.	BJTM	√	X	X	√	-
18.	BKSL	√	√	√	X	-
19.	BMRI	√	√	√	√	12
20.	BMTR	X	√	X	√	-
21.	BNGA	√	√	√	X	-
22.	BNLI	√	√	√	√	13
23.	BRIS	X	X	X	√	-
24.	BRPT	√	√	√	X	-
25.	BSDE	√	√	√	√	14
26.	BTPS	X	√	√	√	-
27.	BULL	X	X	X	√	-
28.	CLEO	X	X	X	√	-
29.	CPIN	√	√	√	√	15
30.	CTRA	√	√	√	√	16
31.	DMAS	X	X	√	√	-
32.	ELSA	√	√	√	√	17
33.	ERAA	√	√	√	√	18
34.	ESSA	√	√	√	X	-
35.	EXCL	√	√	√	√	19
36.	GGRM	√	√	√	√	20
37.	GJTL	√	X	X	X	-
38.	HMSP	√	√	√	√	21
39.	HOKI	√	√	√	√	22
40.	HRUM	√	√	√	X	-
41.	ICBP	√	√	√	√	23
42.	INCO	√	√	√	√	24
43.	INDF	√	√	√	√	25
44.	INDY	√	√	√	X	-

45.	INKP	√	√	√	√	26
46.	INTP	√	√	√	√	27
47.	ISAT	X	X	√	√	-
48.	ITMG	√	√	√	√	28
49.	JPFA	√	√	√	√	29
50.	JSMR	√	√	√	√	30
51.	KAEF	X	X	X	√	-
52.	KBLI	X	X	√	X	-
53.	KLBF	√	√	√	√	31
54.	LPKR	X	√	√	X	-
55.	LINK	√	X	X	√	-
56.	LPPF	√	√	√	X	-
57.	LSIP	√	√	√	√	32
58.	MAIN	√	√	√	√	33
59.	MAPI	√	√	√	√	34
60.	MDKA	X	X	√	√	-
61.	MEDC	√	√	√	√	35
62.	MIKA	√	√	√	√	36
63.	MNCN	√	√	√	√	37
64.	MTDL	X	X	√	√	-
65.	MYOR	√	√	√	√	38
66.	PGAS	√	√	√	√	39
67.	PNBN	√	√	√	√	40
68.	PNLF	X	√	√	√	-
69.	PPRO	√	√	X	X	-
70.	PTBA	√	√	√	√	41
71.	PTPP	√	√	√	√	42
72.	PTRO	√	X	X	X	-
73.	PWON	√	√	√	√	43
74.	RALS	√	√	√	√	44
75.	SCMA	√	√	√	√	45
76.	SIDO	X	X	√	√	-
77.	SMBR	X	X	X	√	-
78.	SMGR	√	√	√	√	46
79.	SMRA	√	√	√	√	47
80.	SMSM	√	√	√	√	48
81.	SRIL	√	√	√	√	-
82.	SSIA	√	√	√	√	49
83.	SSMS	X	√	X	X	-
84.	TBIG	√	√	√	√	50
85.	TBLA	√	X	X	X	-
86.	TINS	√	√	√	√	51
87.	TKIM	√	√	√	√	52
88.	TLKM	√	√	√	√	53
89.	TOPS	X	√	X	X	-
90.	TOWR	√	√	√	√	54
91.	TPIA	√	√	√	√	55
92.	UNTR	√	√	√	√	56
93.	UNVR	√	√	√	√	57
94.	WEGE	X	X	√	√	-
95.	WIKA	√	√	√	√	58

96.	WOOD	√	√	√	√	59
97.	WSBP	√	√	√	√	60
98.	WSKT	√	√	√	X	-
99.	WTON	√	√	√	√	61

Sumber: data IDX di olah peneliti (2021)



Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian
Data Tabulasi 26 Perusahaan

No	Nama Saham	Tahun	LN Nilai Perusahaan (Y)	Struktur Modal (X1)	LN Kepemilikan asing (X2)	Multinasional Company (X3)
1	ADRO	2019	-2.3979	81.19508	2.847989	9.090909
2	ADRO	2020	-2.3979	61.48785	2.847989	9.090909
3	AKRA	2019	-2.77259	129.5932	3.030497	6.25
4	AKRA	2020	-2.77259	92.85878	3.030497	6.25
5	ANTM	2019	-2.94444	63.34999	2.087243	5.263158
6	ANTM	2020	-2.94444	69.98161	2.087243	5.263158
7	ASII	2019	-3.38014	88.45167	4.464785	3.404255
8	ASII	2020	-3.38014	73.03458	4.464785	3.404255
9	BBCA	2019	-2.19722	427.7209	3.541539	11.11111
10	BBCA	2020	-2.19722	482.2868	3.541539	11.11111
11	BMRI	2019	-1.70475	490.7082	3.389043	18.18182
12	BMRI	2020	-1.70475	594.0615	3.389043	18.18182
13	BSDE	2019	-3.17805	62.20165	3.131718	4.166667
14	BSDE	2020	-3.2581	76.56217	2.596489	3.846154
15	CTRA	2019	-2.94444	103.7884	3.081684	5.263158
16	CTRA	2020	-2.94444	124.8611	3.081684	5.263158
17	ERAA	2019	-1.38629	95.78747	3.0066	25
18	ERAA	2020	-1.38629	97.10578	3.0066	25
19	GGRM	2019	-1.60944	54.42	2.104134	20
20	GGRM	2020	-1.60944	33.60921	2.104134	20
21	HMSP	2019	-2.30259	42.66536	0.243376	10
22	HMSP	2020	-2.30259	64.26044	0.243376	10
23	ICBP	2019	-1.20397	45.13575	0.760806	30
24	ICBP	2020	-1.20397	105.8673	0.760806	30
25	INDF	2019	-1.46634	77.48001	1.244155	23.07692
26	INDF	2020	-1.46634	106.1418	1.244155	23.07692
27	INKP	2019	-0.55962	112.25	1.525391	57.14286
28	INKP	2020	-0.55962	99.92941	1.525391	57.14286
29	JPFA	2019	-2.07944	124.0171	4.41265	12.5
30	JPFA	2020	-2.07944	127.4082	4.41265	12.5
31	MAPI	2019	-1.48808	89.09789	3.65842	22.58065
32	MAPI	2020	-1.45529	171.5697	3.549617	23.33333
33	MEDC	2019	-1.91692	345.9694	2.408669	14.70588
34	MEDC	2020	-1.8563	386.3109	2.280871	15.625
35	MYOR	2019	-1.60944	92.07056	2.155245	20
36	MYOR	2020	-1.60944	75.46517	2.155245	20
37	PGAS	2019	-2.52573	127.6756	2.971075	8
38	PGAS	2020	-2.52573	154.9194	2.971075	8
39	PWON	2019	-1.8718	44.20866	3.239547	15.38462
40	PWON	2020	-1.8718	50.34377	3.239547	15.38462
41	SMGR	2019	-2.63906	129.5741	3.543401	7.142857
42	SMGR	2020	-2.63906	113.7949	3.543401	7.142857
43	SMSM	2019	-1.38629	27.23178	1.310223	25
44	SMSM	2020	-1.38629	27.44432	1.310223	25
45	TINS	2019	-1.38629	287.214	2.243008	25
46	TINS	2020	-1.38629	195.2956	2.243008	25

47	TKIM	2019	-0.28768	121.0568	3.132283	75
48	TKIM	2020	-0.28768	103.1868	3.132283	75
49	TPIA	2019	-1.38629	95.98107	3.710106	25
50	TPIA	2020	-1.38629	98.39304	3.710106	25
51	UNTR	2019	-2.3979	82.80681	3.162622	9.090909
52	UNTR	2020	-2.3979	58.0451	3.162622	9.090909



Perhitungan Masing-masing Variabel Variabel Y

No	Nama Saham	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku per Lembar Saham	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	PBV
							Harga Saham/ Nilai Buku
1	AALI	2019	14,199	9,861	18,978,527,000,000	1,924,688,333	1.44
	AALI	2020	12,325	10,000	19,247,794,000,000	1,924,688,333	1.23
2	ACES	2019	1,444	273	4,676,300,000,000	17,150,000,000	5.30
	ACES	2020	1,675	305	5,222,200,000,000	17,150,000,000	5.50
3	ADRO	2019	0.09	0.12	3,983,000,000	31,985,962,000	0.72
	ADRO	2020	0.09	0.12	3,952,000,000	31,985,962,000	0.70
4	AKRA	2019	3,651	2,180	8,752,000,000,000	4,014,694,920	1.67
	AKRA	2020	3,054	2,180	8,752,000,000,000	4,014,694,920	1.40
5	ANTM	2019	830	792	19,039,450,000,000	24,030,765,000	1.05
	ANTM	2020	1,921	755	18,133,420,000,000	24,030,765,000	2.55
6	ASII	2019	6,562	4,613	186,763,000,000,000	40,484,000,000	1.42
	ASII	2020	5,959	4,828	195,454,000,000,000	40,484,000,000	1.23
7	BBCA	2019	32,203	7,063	174,143,000,000,000	24,655,010,000	4.56
	BBCA	2020	33,281	7,492	184,715,000,000,000	24,655,010,000	4.44
8	BBNI	2019	7,561	6,703	125,004,000,000,000	18,648,656,458	1.13
	BBNI	2020	6,127	6,053	112,872,000,000,000	18,648,656,458	1.01
9	BBRI	2019	4,135	1,693	208,784,336,000,000	123,345,810,000	2.44
	BBRI	2020	4,071	1,621	199,911,376,000,000	123,345,810,000	2.51
10	BBTN	2019	2,115	3,862	31,471,928,000,000	8,148,946,869	0.55
	BBTN	2020	1,725	4,045	32,964,753,000,000	8,148,946,869	0.43
11	BJBR	2019	999	1,224	12,042,629,000,000	9,838,787,161	0.82
	BJBR	2020	1,457	1,220	12,005,800,000,000	9,838,787,161	1.19
12	BMRI	2019	7,064	4,479	209,034,525,000,000	46,666,666,666	1.58
	BMRI	2020	6,116	4,153	193,796,083,000,000	46,666,666,666	1.47
13	BNLI	2019	1,265	857	24,037,351,000,000	28,042,739,205	1.48
	BNLI	2020	3,020	1,251	35,071,453,000,000	28,042,739,205	2.41
14	BSDE	2019	1,255	1,747	33,625,414,000,000	19,246,696,812	0.72
	BSDE	2020	1,225	1,628	34,471,103,000,000	21,171,365,812	0.75
15	CPIN	2019	6,300	1,274	20,895,858,000,000	16,398,000,000	4.94
	CPIN	2020	6,409	1,424	23,349,683,000,000	16,398,000,000	4.50
16	CTRA	2019	1,026	957	17,761,568,000,000	18,560,303,397	1.07
	CTRA	2020	985	941	17,457,528,000,000	18,560,303,397	1.05
17	ELSA	2019	279	490	3,576,698,000,000	7,298,500,000	0.57
	ELSA	2020	338	513	3,740,946,000,000	7,298,500,000	0.66
18	ERAA	2019	350	1,561	4,978,717,000,000	3,190,000,000	0.22
	ERAA	2020	429	1,783	5,687,996,000,000	3,190,000,000	0.24
19	EXCL	2019	3,077	1,789	19,122,000,000,000	10,687,960,423	1.72
	EXCL	2020	2,687	1,788	19,137,000,000,000	10,706,012,530	1.50
20	GGRM	2019	49,572	26,470	50,930,758,000,000	1,924,088,000	1.87
	GGRM	2020	38,348	30,416	58,522,468,000,000	1,924,088,000	1.26
21	HMSP	2019	1,862	307	35,680,000,000,000	116,318,076,900	6.07
	HMSP	2020	1,422	260	30,241,000,000,000	116,318,076,900	5.47
22	HOKI	2019	229	3	641,567,444,819	237,840,550,000	84.89
	HOKI	2020	249	3	662,560,916,609	241,943,817,000	90.93
23	ICBP	2019	10,894	2,287	26,671,100,000,000	11,662,000,000	4.76
	ICBP	2020	9,575	4,315	50,318,000,000,000	11,662,000,000	2.22
24	INCO	2019	0.26	0.20	1,941,693,000	9,936,338,720	1.31
	INCO	2020	0.35	0.20	2,020,388,000	9,936,338,720	1.71
25	INDF	2019	7,597	6,173	54,202,500,000,000	8,780,000,000	1.23
	INDF	2020	6,850	9,013	79,138,000,000,000	8,780,000,000	0.76
26	INKP	2019	0.54	0.73	4,005,700,000	5,471,000,000	0.74
	INKP	2020	0.72	0.78	4,249,600,000	5,471,000,000	0.92
27	INTP	2019	17,130	6,270	23,080,000,000,000	3,681,231,699	2.73
	INTP	2020	13,583	6,024	22,176,000,000,000	3,681,231,699	2.25

28	ITMG	2019	0.72	0.78	884,465,000	1,129,925,000	0.92
	ITMG	2020	0.94	0.75	846,290,000	1,129,925,000	1.25
29	JPFA	2019	1,481	1,015	11,896,814,000,000	11,726,575,201	1.46
	JPFA	2020	1,438	973	11,411,970,000,000	11,726,575,201	1.48
30	JSMR	2019	5,155	3,195	23,186,000,000,000	7,257,871,200	1.61
	JSMR	2020	4,360	3,414	24,776,000,000,000	7,257,871,200	1.28
31	KLBF	2019	1,560	356	16,705,582,000,000	46,873,000,000	4.38
	KLBF	2020	1,446	390	18,276,082,000,000	46,873,000,000	3.71
32	LSIP	2019	1,462	1,246	8,498,500,000,000	6,819,964,000	1.17
	LSIP	2020	1,375	1,362	9,286,332,000,000	6,819,964,000	1.01
33	MAIN	2019	1,005	906	2,028,642,000,000	2,238,750,000	1.11
	MAIN	2020	740	886	1,983,916,000,000	2,238,750,000	0.84
34	MAPI	2019	1,055	444	7,370,545,000,000	16,600,000,000	2.38
	MAPI	2020	790	392	6,499,400,000,000	16,600,000,000	2.02
35	MEDC	2019	0.05	0.08	1,344,828,410	17,916,081,914	0.69
	MEDC	2020	0.04	0.05	1,213,384,963	25,136,231,252	0.84
36	MIKA	2019	2,608	336	4,792,651,000,000	14,246,349,500	7.75
	MIKA	2020	2,691	387	5,517,092,000,000	14,246,349,500	6.95
37	MNCN	2019	1,630	877	12,525,502,000,000	14,276,103,500	1.86
	MNCN	2020	1,140	961	14,461,907,000,000	15,049,787,710	1.19
38	MYOR	2019	1,975	443	9,911,940,000,000	22,358,699,725	4.46
	MYOR	2020	2,646	504	11,271,468,000,000	22,358,699,725	5.25
39	PGAS	2019	0.14	0.15	3,234,300,881	22,242,000,000	0.96
	PGAS	2020	0.11	0.13	2,955,438,855	22,242,000,000	0.86
40	PNBN	2019	1,335	1,845	44,442,000,000,000	24,088,000,000	0.72
	PNBN	2020	1,065	1,970	47,460,000,000,000	24,088,000,000	0.54
41	PTBA	2019	2,235	1,599	18,422,826,000,000	11,520,659,250	1.40
	PTBA	2020	2,724	1,470	16,939,196,000,000	11,520,659,250	1.85
42	PTPP	2019	1,523	2,421	15,011,958,000,000	6,199,897,354	0.63
	PTPP	2020	1,865	2,259	14,006,990,000,000	6,199,897,354	0.83
43	PWON	2019	570	376	18,096,000,000,000	48,159,602,400	1.52
	PWON	2020	510	365	17,599,000,000,000	48,159,602,400	1.40
44	RALS	2019	986	588	4,168,930,000,000	7,096,000,000	1.68
	RALS	2020	775	524	3,718,744,000,000	7,096,000,000	1.48
45	SCMA	2019	1,381	371	5,488,600,000,000	14,774,672,301	3.72
	SCMA	2020	2,290	264	3,896,590,000,000	14,779,091,301	8.69
46	SMGR	2019	11,731	5,714	33,891,924,000,000	5,931,520,000	2.05
	SMGR	2020	12,198	6,011	35,653,335,000,000	5,931,520,000	2.03
47	SMRA	2019	1,005	655	9,451,000,000,000	14,427,000,000	1.53
	SMRA	2020	780	630	9,086,000,000,000	14,427,000,000	1.24
48	SMSM	2019	1,390	424	2,442,000,000,000	5,758,675,440	3.28
	SMSM	2020	1,334	460	2,649,000,000,000	5,758,675,440	2.90
49	SSIA	2019	643	842	3,964,000,000,000	4,705,249,440	0.76
	SSIA	2020	575	797	3,751,000,000,000	4,705,249,440	0.72
50	TBIG	2019	1,179	220	4,993,600,000,000	22,656,999,445	5.35
	TBIG	2020	1,605	384	8,709,700,000,000	22,656,999,445	4.18
51	TINS	2019	825	706	5,258,405,000,000	7,450,000,000	1.17
	TINS	2020	1,485	658	4,904,136,000,000	7,450,000,000	2.26
52	TKIM	2019	0.72	0.44	1,385,300,000	3,113,223,570	1.63
	TKIM	2020	0.68	0.49	1,512,500,000	3,113,223,570	1.39
53	TLKM	2019	3,596	1,005	99,561,000,000,000	99,062,216,600	3.58
	TLKM	2020	3,151	1,035	102,527,000,000,000	99,062,216,600	3.04
54	TOWR	2019	758	172	8,760,600,000,000	51,014,625,000	4.41
	TOWR	2020	931	200	10,184,000,000,000	51,014,625,000	4.66
55	TPIA	2019	0.73	0.10	1,760,992,000	17,833,520,260	7.37
	TPIA	2020	0.62	0.10	1,811,428,000	17,833,520,260	6.09
56	UNTR	2019	19,964	16,383	61,110,074,000,000	3,730,135,000	1.22
	UNTR	2020	26,033	16,929	63,147,140,000,000	3,730,135,000	1.54
57	UNVR	2019	7,970	138	5,282,000,000,000	38,150,000,000	57.56
	UNVR	2020	7,138	129	4,937,000,000,000	38,150,000,000	55.16
58	WIKA	2019	1,914	2,142	19,215,733,000,000	8,969,950,000	0.89

	WIKI	2020	1,985	1,857	16,657,425,000,000	8,969,950,000	1.07
59	WOOD	2019	0.05	428.30	2,700,948,590,874	6,306,250,000	0.00
	WOOD	2020	0.04	480.45	3,029,837,381,689	6,306,250,000	0.00
60	WSBP	2019	287	309	8,134,551,000,000	26,361,157,534	0.93
	WSBP	2020	274	44	1,157,429,000,000	26,361,157,534	6.24
61	WTON	2019	416	403	3,508,446,000,000	8,715,466,600	1.03
	WTON	2020	382	389	3,390,573,000,000	8,715,466,600	0.98



Variabel X1

No	Nama Saham	Tahun	Jumlah Ekuitas	Total Utang	RHtM
1	AALI	2019	18,978,527,000,000	7,995,597,000,000	42.13%
	AALI	2020	19,247,794,000,000	8,533,437,000,000	44.33%
2	ACES	2019	4,676,300,000,000	1,965,500,000,000	42.03%
	ACES	2020	5,222,200,000,000	2,024,800,000,000	38.77%
3	ADRO	2019	3,983,000,000	3,234,000,000	81.20%
	ADRO	2020	3,952,000,000	2,430,000,000	61.49%
4	AKRA	2019	8,752,000,000,000	11,342,000,000,000	129.59%
	AKRA	2020	8,752,000,000,000	8,127,000,000,000	92.86%
5	ANTM	2019	19,039,450,000,000	12,061,490,000,000	63.35%
	ANTM	2020	18,133,420,000,000	12,690,060,000,000	69.98%
6	ASII	2019	186,763,000,000,000	165,195,000,000,000	88.45%
	ASII	2020	195,454,000,000,000	142,749,000,000,000	73.03%
7	BBCA	2019	174,143,000,000,000	744,846,000,000,000	427.72%
	BBCA	2020	184,715,000,000,000	890,856,000,000,000	482.29%
8	BBNI	2019	125,004,000,000,000	688,489,000,000,000	550.77%
	BBNI	2020	112,872,000,000,000	746,236,000,000,000	661.13%
9	BBRI	2019	208,784,336,000,000	1,183,155,670,000,000	566.69%
	BBRI	2020	199,911,376,000,000	1,278,346,276,000,000	639.46%
10	BBTN	2019	31,471,928,000,000	150,159,457,000,000	477.12%
	BBTN	2020	32,964,753,000,000	150,201,225,000,000	455.64%
11	BJBR	2019	12,042,629,000,000	105,920,991,000,000	879.55%
	BJBR	2020	12,005,800,000,000	122,676,884,000,000	1021.81%
12	BMRI	2019	209,034,525,000,000	1,025,749,580,000,000	490.71%
	BMRI	2020	193,796,083,000,000	1,151,267,847,000,000	594.06%
13	BNLI	2019	24,037,351,000,000	137,413,908,000,000	571.67%
	BNLI	2020	35,071,453,000,000	162,654,644,000,000	463.78%
14	BSDE	2019	33,625,414,000,000	20,915,564,000,000	62.20%
	BSDE	2020	34,471,103,000,000	26,391,824,000,000	76.56%
15	CPIN	2019	20,895,858,000,000	8,213,550,000,000	39.31%
	CPIN	2020	23,349,683,000,000	7,809,609,000,000	33.45%
16	CTRA	2019	17,761,568,000,000	18,434,456,000,000	103.79%
	CTRA	2020	17,457,528,000,000	21,797,659,000,000	124.86%
17	ELSA	2019	3,576,698,000,000	3,228,339,000,000	90.26%
	ELSA	2020	3,740,946,000,000	3,821,876,000,000	102.16%
18	ERAA	2019	4,978,717,000,000	4,768,987,000,000	95.79%
	ERAA	2020	5,687,996,000,000	5,523,373,000,000	97.11%
19	EXCL	2019	19,122,000,000,000	43,603,000,000,000	228.03%
	EXCL	2020	19,137,000,000,000	48,607,000,000,000	253.99%
20	GGRM	2019	50,930,758,000,000	27,716,516,000,000	54.42%
	GGRM	2020	58,522,468,000,000	19,668,941,000,000	33.61%
21	HMSP	2019	35,680,000,000,000	15,223,000,000,000	42.67%
	HMSP	2020	30,241,000,000,000	19,433,000,000,000	64.26%
22	HOKI	2019	641,567,444,819	207,108,590,481	32.28%
	HOKI	2020	662,560,916,609	244,363,297,557	36.88%
23	ICBP	2019	26,671,100,000,000	12,038,200,000,000	45.14%
	ICBP	2020	50,318,000,000,000	53,270,300,000,000	105.87%
24	INCO	2019	1,941,693,000	280,995,000	14.47%
	INCO	2020	2,020,388,000	294,270,000	14.57%
25	INDF	2019	54,202,500,000,000	41,996,100,000,000	77.48%
	INDF	2020	79,138,000,000,000	83,998,500,000,000	106.14%
26	INKP	2019	4,005,700,000	4,496,400,000	112.25%
	INKP	2020	4,249,600,000	4,246,600,000	99.93%
27	INTP	2019	23,080,000,000,000	4,627,000,000,000	20.05%

	INTP	2020	22,176,000,000,000	5,168,000,000,000	23.30%
28	ITMG	2019	884,465,000	324,576,000	36.70%
	ITMG	2020	846,290,000	312,339,000	36.91%
29	JPFA	2019	11,896,814,000,000	14,754,081,000,000	124.02%
	JPFA	2020	11,411,970,000,000	14,539,790,000,000	127.41%
30	JSMR	2019	23,186,000,000,000	76,494,000,000,000	329.91%
	JSMR	2020	24,776,000,000,000	79,311,000,000,000	320.11%
31	KLBF	2019	16,705,582,000,000	3,559,144,000,000	21.31%
	KLBF	2020	18,276,082,000,000	4,288,218,000,000	23.46%
32	LSIP	2019	8,498,500,000,000	1,726,822,000,000	20.32%
	LSIP	2020	9,286,332,000,000	1,636,456,000,000	17.62%
33	MAIN	2019	2,028,642,000,000	2,537,250,000,000	125.07%
	MAIN	2020	1,983,916,000,000	2,528,717,000,000	127.46%
34	MAPI	2019	7,370,545,000,000	6,567,000,000,000	89.10%
	MAPI	2020	6,499,400,000,000	11,151,000,000,000	171.57%
35	MEDC	2019	1,344,828,410	4,652,695,011	345.97%
	MEDC	2020	1,213,384,963	4,687,437,992	386.31%
36	MIKA	2019	4,792,651,000,000	783,434,000,000	16.35%
	MIKA	2020	5,517,092,000,000	855,187,000,000	15.50%
37	MNCN	2019	12,525,502,000,000	5,310,928,000,000	42.40%
	MNCN	2020	14,461,907,000,000	4,461,328,000,000	30.85%
38	MYOR	2019	9,911,940,000,000	9,125,979,000,000	92.07%
	MYOR	2020	11,271,468,000,000	8,506,032,000,000	75.47%
39	PGAS	2019	3,234,300,881	4,129,412,275	127.68%
	PGAS	2020	2,955,438,855	4,578,547,540	154.92%
40	PNBN	2019	44,442,000,000,000	166,845,000,000,000	375.42%
	PNBN	2020	47,460,000,000,000	170,607,000,000,000	359.48%
41	PTBA	2019	18,422,826,000,000	7,675,226,000,000	41.66%
	PTBA	2020	16,939,196,000,000	7,117,559,000,000	42.02%
42	PTPP	2019	15,011,958,000,000	41,118,568,000,000	273.91%
	PTPP	2020	14,006,990,000,000	39,456,461,000,000	281.69%
43	PWON	2019	18,096,000,000,000	8,000,000,000,000	44.21%
	PWON	2020	17,599,000,000,000	8,860,000,000,000	50.34%
44	RALS	2019	4,168,930,000,000	1,480,893,000,000	35.52%
	RALS	2020	3,718,744,000,000	1,566,474,000,000	42.12%
45	SCMA	2019	5,488,600,000,000	1,228,130,000,000	22.38%
	SCMA	2020	3,896,590,000,000	2,870,320,000,000	73.66%
46	SMGR	2019	33,891,924,000,000	43,915,143,000,000	129.57%
	SMGR	2020	35,653,335,000,000	40,571,674,000,000	113.79%
47	SMRA	2019	9,451,000,000,000	14,990,000,000,000	158.61%
	SMRA	2020	9,086,000,000,000	15,837,000,000,000	174.30%
48	SMSM	2019	2,442,000,000,000	665,000,000,000	27.23%
	SMSM	2020	2,649,000,000,000	727,000,000,000	27.44%
49	SSIA	2019	3,964,000,000,000	3,614,000,000,000	91.17%
	SSIA	2020	3,751,000,000,000	3,394,000,000,000	90.48%
50	TBIG	2019	4,993,600,000,000	25,348,400,000,000	507.62%
	TBIG	2020	8,709,700,000,000	27,217,500,000,000	312.50%
51	TINS	2019	5,258,405,000,000	15,102,873,000,000	287.21%
	TINS	2020	4,904,136,000,000	9,577,564,000,000	195.30%
52	TKIM	2019	1,385,300,000	1,677,000,000	121.06%
	TKIM	2020	1,512,500,000	1,560,700,000	103.19%
53	TLKM	2019	99,561,000,000,000	103,958,000,000,000	104.42%
	TLKM	2020	102,527,000,000,000	126,054,000,000,000	122.95%
54	TOWR	2019	8,760,600,000,000	18,905,100,000,000	215.80%
	TOWR	2020	10,184,000,000,000	24,065,500,000,000	236.31%

55	TPIA	2019	1,760,992,000	1,690,219,000	95.98%
	TPIA	2020	1,811,428,000	1,782,319,000	98.39%
56	UNTR	2019	61,110,074,000,000	50,603,301,000,000	82.81%
	UNTR	2020	63,147,140,000,000	36,653,823,000,000	58.05%
57	UNVR	2019	5,282,000,000,000	15,368,000,000,000	290.95%
	UNVR	2020	4,937,000,000,000	15,597,000,000,000	315.92%
58	WIKA	2019	19,215,733,000,000	42,895,114,000,000	223.23%
	WIKA	2020	16,657,425,000,000	51,451,760,000,000	308.88%
59	WOOD	2019	2,700,948,590,874	2,817,941,634,186	104.33%
	WOOD	2020	3,029,837,381,689	2,919,169,404,821	96.35%
60	WSBP	2019	8,134,551,000,000	8,014,571,000,000	98.53%
	WSBP	2020	1,157,429,000,000	2,036,180,000,000	175.92%
61	WTON	2019	3,508,446,000,000	6,829,449,000,000	194.66%
	WTON	2020	3,390,573,000,000	5,118,444,000,000	150.96%



Variabel X2

No	Nama Saham	Tahun	Jumlah kepemilikan Asing	Jumlah saham beredar	Kepemilikan asing
1	AALI	2019	-	1,924,688,333	0.00%
	AALI	2020	-	1,924,688,333	0.00%
2	ACES	2019	5,765,363,707	17,150,000,000	33.62%
	ACES	2020	5,765,363,707	17,150,000,000	33.62%
3	ADRO	2019	5,518,555,308	31,985,962,000	17.25%
	ADRO	2020	5,518,555,308	31,985,962,000	17.25%
4	AKRA	2019	831,343,924	4,014,694,920	20.71%
	AKRA	2020	831,343,924	4,014,694,920	20.71%
5	ANTM	2019	1,937,517,397	24,030,765,000	8.06%
	ANTM	2020	1,937,517,397	24,030,765,000	8.06%
6	ASII	2019	35,181,540,885	40,484,000,000	86.90%
	ASII	2020	35,181,540,885	40,484,000,000	86.90%
7	BBCA	2019	8,510,909,452	24,655,010,000	34.52%
	BBCA	2020	8,510,909,452	24,655,010,000	34.52%
8	BBNI	2019	3,455,540,494	18,648,656,458	18.53%
	BBNI	2020	3,455,540,494	18,648,656,458	18.53%
9	BBRI	2019	41,286,373,226	123,345,810,000	33.47%
	BBRI	2020	41,286,373,226	123,345,810,000	33.47%
10	BBTN	2019	7,937,567,005	8,148,946,869	97.41%
	BBTN	2020	7,937,567,005	8,148,946,869	97.41%
11	BJBR	2019	458,487,482	9,838,787,161	4.66%
	BJBR	2020	458,487,482	9,838,787,161	4.66%
12	BMRI	2019	13,830,867,434	46,666,666,666	29.64%
	BMRI	2020	13,830,867,434	46,666,666,666	29.64%
13	BNLI	2019	65,900,437	28,042,739,205	0.24%
	BNLI	2020	65,900,437	28,042,739,205	0.24%
14	BSDE	2019	4,410,053,653	19,246,696,812	22.91%
	BSDE	2020	2,840,465,850	21,171,365,812	13.42%
15	CPIN	2019	5,725,812,681	16,398,000,000	34.92%
	CPIN	2020	5,725,812,681	16,398,000,000	34.92%
16	CTRA	2019	4,045,230,991	18,560,303,397	21.80%
	CTRA	2020	4,045,230,991	18,560,303,397	21.80%
17	ELSA	2019	839,327,500	7,298,500,000	11.50%
	ELSA	2020	605,775,500	7,298,500,000	8.30%
18	ERAA	2019	644,971,543	3,190,000,000	20.22%
	ERAA	2020	644,971,543	3,190,000,000	20.22%
19	EXCL	2019	9,645,844,878	10,687,960,423	90.25%
	EXCL	2020	9,129,309,111	10,706,012,530	85.27%
20	GGRM	2019	157,775,216	1,924,088,000	8.20%
	GGRM	2020	157,775,216	1,924,088,000	8.20%
21	HMSP	2019	1,483,693,366	116,318,076,900	1.28%
	HMSP	2020	1,483,693,366	116,318,076,900	1.28%
22	HOKI	2019	2,396,881,000	237,840,550,000	1.01%
	HOKI	2020	2,005,108,370	241,943,817,000	0.83%
23	ICBP	2019	249,566,800	11,662,000,000	2.14%
	ICBP	2020	249,566,800	11,662,000,000	2.14%
24	INCO	2019	8,615,890,402	9,936,338,720	86.71%
	INCO	2020	6,705,667,267	9,936,338,720	67.49%
25	INDF	2019	304,666,000	8,780,000,000	3.47%
	INDF	2020	304,666,000	8,780,000,000	3.47%
26	INKP	2019	251,498,739	5,471,000,000	4.60%
	INKP	2020	251,498,739	5,471,000,000	4.60%

27	INTP	2019	3,219,561,181	3,681,231,699	87.46%
	INTP	2020	3,219,561,181	3,681,231,699	87.46%
28	ITMG	2019	892,531,506	1,129,925,000	78.99%
	ITMG	2020	892,531,506	1,129,925,000	78.99%
29	JPFA	2019	9,672,994,328	11,726,575,201	82.49%
	JPFA	2020	9,672,994,328	11,726,575,201	82.49%
30	JSMR	2019	630,503,948	7,257,871,200	8.69%
	JSMR	2020	630,503,948	7,257,871,200	8.69%
31	KLBF	2019	10,195,982,207	46,873,000,000	21.75%
	KLBF	2020	10,195,982,207	46,873,000,000	21.75%
32	LSIP	2019	124,123,345	6,819,964,000	1.82%
	LSIP	2020	124,123,345	6,819,964,000	1.82%
33	MAIN	2019	651,991,136	2,238,750,000	29.12%
	MAIN	2020	651,991,136	2,238,750,000	29.12%
34	MAPI	2019	6,440,800,000	16,600,000,000	38.80%
	MAPI	2020	5,776,800,000	16,600,000,000	34.80%
35	MEDC	2019	1,992,117,160	17,916,081,914	11.12%
	MEDC	2020	2,459,629,574	25,136,231,252	9.79%
36	MIKA	2019	1,619,187,826	14,246,349,500	11.37%
	MIKA	2020	1,437,245,589	14,246,349,500	10.09%
37	MNCN	2019	-	14,276,103,500	0.00%
	MNCN	2020	-	15,049,787,710	0.00%
38	MYOR	2019	1,929,555,786	22,358,699,725	8.63%
	MYOR	2020	1,929,555,786	22,358,699,725	8.63%
39	PGAS	2019	4,340,055,771	22,242,000,000	19.51%
	PGAS	2020	4,340,055,771	22,242,000,000	19.51%
40	PNBN	2019	10,244,626,400	24,088,000,000	42.53%
	PNBN	2020	10,244,626,400	24,088,000,000	42.53%
41	PTBA	2019	1,489,515,792	11,520,659,250	12.93%
	PTBA	2020	933,119,101	11,520,659,250	8.10%
42	PTPP	2019	1,098,269,190	6,199,897,354	17.71%
	PTPP	2020	579,302,748	6,199,897,354	9.34%
43	PWON	2019	12,291,371,411	48,159,602,400	25.52%
	PWON	2020	12,291,371,411	48,159,602,400	25.52%
44	RALS	2019	1,808,693,462	7,096,000,000	25.49%
	RALS	2020	1,243,996,181	7,096,000,000	17.53%
45	SCMA	2019	3,721,148,966	14,774,672,301	25.19%
	SCMA	2020	2,047,643,100	14,779,091,301	13.86%
46	SMGR	2019	2,051,377,109	5,931,520,000	34.58%
	SMGR	2020	2,051,377,109	5,931,520,000	34.58%
47	SMRA	2019	4,104,473,658	14,427,000,000	28.45%
	SMRA	2020	4,104,473,658	14,427,000,000	28.45%
48	SMSM	2019	213,474,099	5,758,675,440	3.71%
	SMSM	2020	213,474,099	5,758,675,440	3.71%
49	SSIA	2019	304,000,000	4,705,249,440	6.46%
	SSIA	2020	364,000,000	4,705,249,440	7.74%
50	TBIG	2019	4,686,110,440	22,656,999,445	20.68%
	TBIG	2020	4,686,110,440	22,656,999,445	20.68%
51	TINS	2019	701,911,061	7,450,000,000	9.42%
	TINS	2020	701,911,061	7,450,000,000	9.42%
52	TKIM	2019	713,745,884	3,113,223,570	22.93%
	TKIM	2020	713,745,884	3,113,223,570	22.93%
53	TLKM	2019	33,018,503,512	99,062,216,600	33.33%
	TLKM	2020	33,018,503,512	99,062,216,600	33.33%
54	TOWR	2019	17,188,216,793	51,014,625,000	33.69%

	TOWR	2020	17,188,216,793	51,014,625,000	33.69%
55	TPIA	2019	7,286,441,362	17,833,520,260	40.86%
	TPIA	2020	7,286,441,362	17,833,520,260	40.86%
56	UNTR	2019	881,523,605	3,730,135,000	23.63%
	UNTR	2020	881,523,605	3,730,135,000	23.63%
57	UNVR	2019	35,271,925,588	38,150,000,000	92.46%
	UNVR	2020	35,271,925,588	38,150,000,000	92.46%
58	WIKA	2019	863,940,473	8,969,950,000	9.63%
	WIKA	2020	863,940,473	8,969,950,000	9.63%
59	WOOD	2019	351,041,879	6,306,250,000	5.57%
	WOOD	2020	663,908,879	6,306,250,000	10.53%
60	WSBP	2019	2,360,761,648	26,361,157,534	8.96%
	WSBP	2020	899,229,370	26,361,157,534	3.41%
61	WTON	2019	170,987,034	8,715,466,600	1.96%
	WTON	2020	170,987,034	8,715,466,600	1.96%



Variabel X3

No	Nama Saham	Tahun	Jumlah anak perusahaan asing	Jumlah seluruh anak perusahaan	Peusahaan multi
1	AALI	2019	-	46	0.00%
	AALI	2020	-	46	0.00%
2	ACES	2019	-	1	0.00%
	ACES	2020	-	1	0.00%
3	ADRO	2019	3	33	9.09%
	ADRO	2020	3	33	9.09%
4	AKRA	2019	1	16	6.25%
	AKRA	2020	1	16	6.25%
5	ANTM	2019	1	19	5.26%
	ANTM	2020	1	19	5.26%
6	ASII	2019	8	235	3.40%
	ASII	2020	8	235	3.40%
7	BBCA	2019	1	9	11.11%
	BBCA	2020	1	9	11.11%
8	BBNI	2019	1	10	10.00%
	BBNI	2020	1	10	10.00%
9	BBRI	2019	-	8	0.00%
	BBRI	2020	-	8	0.00%
10	BBTN	2019	-	-	0.00%
	BBTN	2020	-	-	0.00%
11	BJBR	2019	-	3	0.00%
	BJBR	2020	-	3	0.00%
12	BMRI	2019	2	11	18.18%
	BMRI	2020	2	11	18.18%
13	BNLI	2019	-	1	0.00%
	BNLI	2020	-	1	0.00%
14	BSDE	2019	1	24	4.17%
	BSDE	2020	1	26	3.85%
15	CPIN	2019	-	8	0.00%
	CPIN	2020	-	8	0.00%
16	CTRA	2019	1	19	5.26%
	CTRA	2020	1	19	5.26%
17	ELSA	2019	-	7	0.00%
	ELSA	2020	-	7	0.00%
18	ERAA	2019	4	16	25.00%
	ERAA	2020	4	16	25.00%
19	EXCL	2019	-	-	0.00%
	EXCL	2020	-	-	0.00%
20	GGRM	2019	2	10	20.00%
	GGRM	2020	2	10	20.00%
21	HMSP	2019	1	10	10.00%
	HMSP	2020	1	10	10.00%
22	HOKI	2019	-	2	0.00%
	HOKI	2020	-	3	0.00%
23	ICBP	2019	3	10	30.00%
	ICBP	2020	3	10	30.00%
24	INCO	2019	-	2	0.00%
	INCO	2020	-	2	0.00%
25	INDF	2019	3	13	23.08%
	INDF	2020	3	13	23.08%
26	INKP	2019	8	14	57.14%

	INKP	2020	8	14	57.14%
27	INTP	2019	-	5	0.00%
	INTP	2020	-	5	0.00%
28	ITMG	2019	-	16	0.00%
	ITMG	2020	-	16	0.00%
29	JPFA	2019	1	8	12.50%
	JPFA	2020	1	8	12.50%
30	JSMR	2019	-	20	0.00%
	JSMR	2020	-	21	0.00%
31	KLBF	2019	5	36	13.89%
	KLBF	2020	5	37	13.51%
32	LSIP	2019	2	9	22.22%
	LSIP	2020	2	9	22.22%
33	MAIN	2019	-	5	0.00%
	MAIN	2020	-	5	0.00%
34	MAPI	2019	7	31	22.58%
	MAPI	2020	7	30	23.33%
35	MEDC	2019	5	34	14.71%
	MEDC	2020	5	32	15.63%
36	MIKA	2019	-	20	0.00%
	MIKA	2020	-	20	0.00%
37	MNCN	2019	1	11	9.09%
	MNCN	2020	1	11	9.09%
38	MYOR	2019	1	5	20.00%
	MYOR	2020	1	5	20.00%
39	PGAS	2019	2	25	8.00%
	PGAS	2020	2	25	8.00%
40	PNBN	2019	-	5	0.00%
	PNBN	2020	-	5	0.00%
41	PTBA	2019	-	9	0.00%
	PTBA	2020	-	9	0.00%
42	PTPP	2019	-	9	0.00%
	PTPP	2020	-	9	0.00%
43	PWON	2019	2	13	15.38%
	PWON	2020	2	13	15.38%
44	RALS	2019	-	-	0.00%
	RALS	2020	-	-	0.00%
45	SCMA	2019	-	12	0.00%
	SCMA	2020	-	13	0.00%
46	SMGR	2019	1	14	7.14%
	SMGR	2020	1	14	7.14%
47	SMRA	2019	-	17	0.00%
	SMRA	2020	-	17	0.00%
48	SMSM	2019	2	8	25.00%
	SMSM	2020	2	8	25.00%
49	SSIA	2019	-	11	0.00%
	SSIA	2020	-	12	0.00%
50	TBIG	2019	2	22	9.09%
	TBIG	2020	2	22	9.09%
51	TINS	2019	2	8	25.00%
	TINS	2020	2	8	25.00%
52	TKIM	2019	6	8	75.00%
	TKIM	2020	6	8	75.00%
53	TLKM	2019	-	11	0.00%
	TLKM	2020	-	11	0.00%

54	TOWR	2019	-	9	0.00%
	TOWR	2020	-	9	0.00%
55	TPIA	2019	1	4	25.00%
	TPIA	2020	1	4	25.00%
56	UNTR	2019	1	11	9.09%
	UNTR	2020	1	11	9.09%
57	UNVR	2019	-	-	0.00%
	UNVR	2020	-	-	0.00%
58	WIKA	2019	-	7	0.00%
	WIKA	2020	-	7	0.00%
59	WOOD	2019	-	7	0.00%
	WOOD	2020	-	7	0.00%
60	WSBP	2019	-	4	0.00%
	WSBP	2020	-	4	0.00%
61	WTON	2019	-	3	0.00%
	WTON	2020	-	3	0.00%



Lampiran 3 : Output SPSS

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	52	-3.38	-.29	-1.9622	.76710
Struktur Modal	52	27.23	594.06	136.2669	126.99741
Kepemilikan Asing	52	.24	4.46	2.6931	1.04052
Perusahaan Multinasional	52	3.40	75.00	18.7704	16.05025
Valid N (listwise)	52				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.32006171	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.072	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.436	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.423
		Upper Bound	.449

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

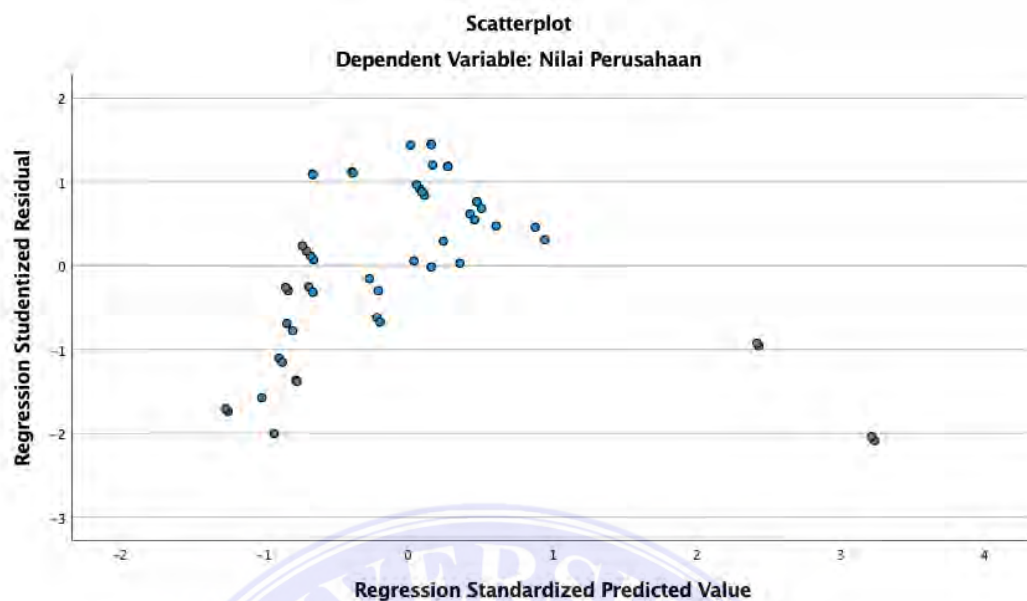
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.943	1.060
	Kepemilikan Asing	.897	1.115
	Perusahaan Multinasional	.949	1.053

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.815	.32991	.989

a. Predictors: (Constant), Perusahaan Multinasional, Struktur Modal, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.532	.154		-16.457	.000
	Struktur Modal	.001	.000	.127	2.055	.045
	Kepemilikan Asing	-.114	.047	-.155	-2.439	.018
	Perusahaan Multinasional	.041	.003	.862	13.939	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.787	3	8.262	75.910	.000 ^b
	Residual	5.224	48	.109		
	Total	30.011	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Perusahaan Multinasional, Struktur Modal, Kepemilikan Asing

		Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.909 ^a	.826	.815	.32991	.989	

a. Predictors: (Constant), Perusahaan Multinasional, Struktur Modal, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 4 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : JHON VIKKI SINAGA
N P M : 178330255
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Asing , Dan Perusahaan Multinasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan IDX 80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 13 Juli 2022

Program Studi Akuntansi



Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak